

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Kesalahan *Newman* pada siswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung sedikit. Dari dua siswa yang diteliti, kesalahan hanya ditemukan pada salah satu siswa, sedangkan siswa yang lain berhasil menjawab dengan sempurna. Kesalahan tersebut berada di tahap *transformation*, *process skill*, dan *encoding* yang hanya ditemukan pada satu dari lima soal yang diujikan. Penyebab kesalahan tersebut karena tidak memahami rumus penyelesaian yang diinginkan sehingga siswa menjawab dengan rumus buatan sendiri.
2. Kesalahan *Newman* pada siswa dengan *self efficacy* sedang ditemukan pada kedua siswa yang menjadi subjek penelitian, yaitu MUA dan ARP. MUA melakukan kesalahan di empat soal, sedangkan ARP melakukan kesalahan di tiga soal. Dari kedua siswa tersebut, kesalahan *Newman* yang ditemukan dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu kesalahan *encoding* (siswa tidak menuliskan jawaban secara lengkap karena tergesa-gesa dan tidak teliti) serta kesalahan *transformation-process skill-encoding* (siswa tidak mengetahui rumus yang benar sehingga melakukan perhitungan secara asal dan menghasilkan jawaban yang kurang tepat)

3. Kesalahan *Newman* pada siswa dengan *self efficacy* rendah ditemukan pada kedua siswa dan di semua soal. Kesalahan yang dilakukan cenderung seragam, yaitu terletak di tahap *transformation* yang kemudian mempengaruhi *process skill* dan pada akhirnya menghasilkan *encoding* yang salah. Siswa dengan *self efficacy* rendah bisa membaca dan memahami soal, namun mengalami hambatan untuk penyelesaian. Penyebab kesalahan tersebut adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, minat siswa terhadap matematika, serta ketidaktelitian dalam menjawab soal.

B. Saran

Sebagai upaya untuk meningkatkan taraf kualitas beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Saran untuk Guru Matematika

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa semakin tinggi tingkat *self efficacy*, maka semakin rendah kesalahan *Newman* yang dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, saran yang diberikan untuk Guru Matematika agar menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika. Kepercayaan diri yang meningkat menunjungkan tingkat *self efficacy* siswa yang tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa melakukan pembelajaran dengan model yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

2. Saran untuk Siswa

Keberadaan rasa percaya diri saat melakukan kegiatan pembelajaran tergolong sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Saran untuk siswa agar senantiasa yakin dan percaya diri atas kemampuan yang dimiliki. Rasa percaya diri yang ada pada akhirnya akan menumbuhkan semangat untuk belajar dan berusaha mencapai keberhasilan, salah satu keberhasilan dalam menyelesaikan soal matematika. Jika siswa merasa pesimis dan tidak percaya akan kemampuan diri sendiri, maka siswa akan kesulitan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Refleksi dalam penelitian ini adalah tidak dilakukannya kegiatan pembelajaran secara utuh sebelum siswa melakukan tes. Hal ini pada akhirnya akan menimbulkan ketidaksetaraan kemampuan kognitif siswa saat menyelesaikan soal matematika. Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat topik serupa agar merancang kegiatan pembelajaran sebelum melakukan tes terhadap subjek penelitian. Dengan demikian, siswa akan menerima bekal materi secara adil serta dapat menghasilkan data penelitian yang lebih valid.